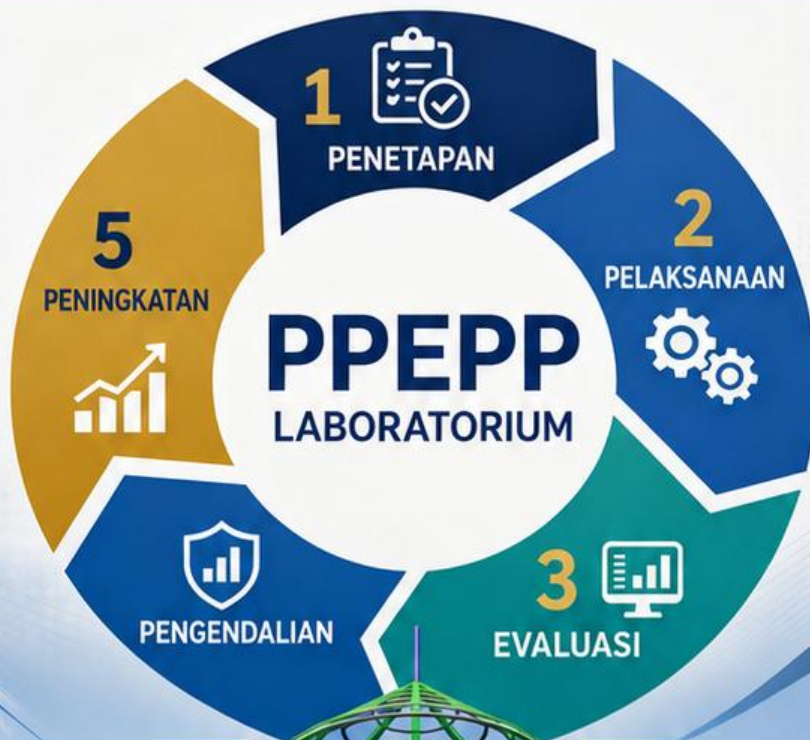




PETA JALAN LABORATORIUM ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG



LAB SMART VILLAGE • DIGITAL GOVERNANCE



KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Peta Jalan Laboratorium Program Studi Sarjana Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dapat disusun. Dokumen ini merupakan instrumen strategis pengembangan mutu akademik untuk memperkuat pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kemitraan yang relevan dengan kebutuhan pemerintahan daerah dan desa.

Peta jalan ini dirancang untuk memastikan keterkaitan yang kuat antara visi keilmuan program studi, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan, Kurikulum OBE yang terdiri atas 62 mata kuliah, serta implementasi tridarma. Laboratorium diposisikan sebagai learning ecosystem yang menghadirkan pembelajaran berbasis kasus, proyek, simulasi, data, dan pengalaman lapangan; riset Ilmu Pemerintahan berbasis bukti; inovasi Smart Village dan digital governance; serta penguatan kepemimpinan publik berlandaskan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Melalui dokumen ini, universitas menegaskan pengembangan tiga laboratorium, yaitu Laboratorium Kebijakan Publik; Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance; serta Laboratorium Kepemimpinan Publik dan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Pengelolaannya dilaksanakan secara inklusif, aman, akuntabel, terukur, dan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan siklus PPEPP.

Semoga peta jalan ini menjadi pedoman operasional yang efektif, menghasilkan bukti kinerja yang sah, serta memperkuat kontribusi Program Studi Sarjana Ilmu Pemerintahan bagi pemerintah, masyarakat, Persyarikatan Muhammadiyah, bangsa, dan negara.

Sidenreng Rappang, Agustus 2026

Rektor

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang



Prof. Dr. H. Minaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si.

NIDN 0907057001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	iv
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Pengembangan Laboratorium	1
1.3 Tujuan Peta Jalan Laboratorium	2
BAB 2 VISI, MISI, DAN KEBIJAKAN LABORATORIUM	3
2.1 Visi Laboratorium	3
2.2 Misi Laboratorium	3
2.3 Kebijakan Pengelolaan Laboratorium	3
BAB 3 STRUKTUR DAN JENIS LABORATORIUM	4
3.1 Prinsip Penetapan Laboratorium	4
3.2 Jenis dan Fungsi Laboratorium	4
1. Laboratorium Kebijakan Publik	4
2. Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance	4
3. Laboratorium Kepemimpinan Publik dan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	4
3.3 Karakteristik Laboratorium	4
3.4 Tata Kelola dan Hubungan Kerja	5
BAB 4 KETERKAITAN LABORATORIUM DENGAN CPL DAN PROFIL LULUSAN	6
4.1 Pemetaan Laboratorium–CPL	6
4.2 Pemetaan Laboratorium–Profil Lulusan	6
4.3 Integrasi Laboratorium dalam Kurikulum	7
BAB 5 STRATEGI IMPLEMENTASI PETA JALAN LABORATORIUM	8
5.1 Strategi Jangka Pendek (2026–2027)	8
5.2 Strategi Jangka Menengah (2028–2029)	8
5.3 Strategi Jangka Panjang (2030 dan Seterusnya)	8
5.4 Matriks Strategi, Target, dan Bukti	8
5.5 Peta Jalan Tiga Laboratorium	9
BAB 6 LUARAN DAN DAMPAK LABORATORIUM	10
6.1 Luaran Utama	10
6.2 Dampak terhadap Pembelajaran, Penelitian, PkM, dan Kelembagaan	10
Pembelajaran	10
Penelitian	10
PkM dan sosial	10

Kelembagaan dan reputasi	10
6.3 Pengukuran Outcome dan Dampak.....	11
BAB 7 MONITORING, EVALUASI, DAN PENJAMINAN MUTU	12
7.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	12
7.2 Indikator Kinerja Laboratorium	12
7.3 PPEPP Pengelolaan Laboratorium.....	13
7.4 Pengendalian Bukti dan Risiko	13
BAB 8 PENUTUP	14

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Daftar Gambar

Gambar 5.1 Peta Jalan Laboratorium Ilmu Pemerintahan.....	9
Gambar 6.1 Luaran dan Dampak Laboratorium Ilmu Pemerintahan.....	11
Gambar 7.1 Siklus PPEPP Laboratorium Ilmu Pemerintahan.....	13

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Tabel 3.1 Karakteristik Laboratorium.....	4
Tabel 4.1 Pemetaan Laboratorium–CPL–Profil.....	6
Tabel 4.2 Pemetaan Laboratorium–Profil Lulusan.....	6
Tabel 4.3 Integrasi Laboratorium dalam Kurikulum.....	7
Tabel 5.1 Matriks Strategi, Target, dan Bukti.....	8
Tabel 7.1 Indikator Kinerja Laboratorium.....	12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sarjana Ilmu Pemerintahan menuntut keterpaduan antara penguasaan teori, kemampuan analitis, kecakapan praktik, etika publik, literasi digital, serta kemampuan menyelesaikan masalah pemerintahan secara kontekstual. Laboratorium karena itu tidak dimaknai semata-mata sebagai ruang fisik, tetapi sebagai learning ecosystem yang menghubungkan pembelajaran kelas dengan kasus nyata, data pemerintahan, simulasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemitraan.

Perubahan tata kelola pemerintahan berlangsung semakin cepat. Pemerintah daerah dan desa menghadapi tuntutan transparansi, partisipasi, pelayanan berbasis digital, perlindungan data, inovasi, kolaborasi lintas aktor, kepemimpinan adaptif, dan pembangunan berkelanjutan. Tantangan tersebut beririsan langsung dengan visi keilmuan Program Studi Sarjana Ilmu Pemerintahan yang menekankan Smart Village, Kewirausahaan Digital, dan Tata Kelola Pemerintahan Berdaya Saing Global.

Dalam konteks tersebut, tiga laboratorium program studi diposisikan sebagai sarana pencapaian CPL melalui case-based learning, project-based learning, simulasi, policy lab, studio tata kelola digital, praktik kepemimpinan, dan pengalaman lapangan. Laboratorium juga menjadi inkubator riset dan PkM yang menghasilkan policy brief, purwarupa, model tata kelola, instrumen, publikasi, dan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pemerintah serta masyarakat.

Peta jalan ini memberikan arah bertahap dari penguatan fondasi kelembagaan, integrasi ke Kurikulum OBE 62 mata kuliah, peningkatan produktivitas dan kemitraan, hilirisasi, hingga pembentukan pusat unggulan. Setiap fase dilengkapi indikator, target minimum, penanggung jawab, sumber bukti, dan mekanisme PPEPP agar capaian dapat diverifikasi serta ditingkatkan.

1.2 Landasan Pengembangan Laboratorium

Pengembangan laboratorium berlandaskan kebijakan nasional pendidikan tinggi, kebutuhan pemangku kepentingan, kebijakan internal UMS Rappang, serta perkembangan IPTEKS dan praktik pemerintahan. Landasan utama meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Instrumen Akreditasi Program Studi LAMSPAK IAPS 2.0, khususnya standar pengelolaan, sarana-prasarana, biaya, penelitian, PkM, dan penjaminan mutu;
11. Statuta, Renstra, Renop/RKT, Sistem Penjaminan Mutu Internal, Peraturan Akademik, Kurikulum OBE, serta Roadmap Penelitian dan PkM UMS Rappang yang berlaku.

Secara akademik, laboratorium dikembangkan berdasarkan Outcome-Based Education, pembelajaran berpusat pada mahasiswa, keterkaitan antara CPL–CPMK–Sub-CPMK–asesmen, dan integrasi tridarma. Secara institusional, program laboratorium dijabarkan ke Renstra, Renop/RKT, RAB, program kerja, pedoman 53.3, SK laboratorium 53.1, serta dokumen mutu lainnya.

1.3 Tujuan Peta Jalan Laboratorium

1. menetapkan arah pengembangan tiga laboratorium secara bertahap, realistis, terukur, dan berkelanjutan;
2. memastikan keterkaitan laboratorium dengan visi keilmuan, lima profil lulusan, CPL, Kurikulum OBE 62 mata kuliah, penelitian, PkM, dan kemitraan;
3. menjadi dasar penyusunan program kerja, Renop/RKT, RAB, pengembangan SDM, sarana-prasarana, TIK, aksesibilitas, K3L, serta tata kelola data;
4. menetapkan indikator, target, penanggung jawab, risiko, dan bukti kinerja laboratorium;
5. mendorong luaran dan dampak yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah/desa, masyarakat, dunia usaha, Persyarikatan, dan komunitas akademik;
6. mengendalikan dan meningkatkan mutu laboratorium melalui siklus PPEPP.

BAB 2

VISI, MISI, DAN KEBIJAKAN LABORATORIUM

2.1 Visi Laboratorium

“Menjadi ekosistem laboratorium Ilmu Pemerintahan yang unggul, inovatif, inklusif, dan berdampak dalam pengembangan Smart Village, Kewirausahaan Digital, serta Tata Kelola Pemerintahan Berdaya Saing Global berlandaskan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.”

Visi tersebut menempatkan laboratorium sebagai pusat pembelajaran terapan, riset, PkM, inovasi, dan kemitraan yang mempertemukan mahasiswa, dosen, pemerintah, desa, masyarakat, alumni, dan pengguna lulusan. Keunggulan laboratorium dibangun melalui keterkaitan yang dapat dibuktikan antara sumber daya, proses, luaran, outcome, dan dampak.

2.2 Misi Laboratorium

1. menyelenggarakan pembelajaran laboratorium berbasis kasus, proyek, simulasi, data, dan pengalaman lapangan untuk memperkuat ketercapaian CPL;
2. mengembangkan penelitian Ilmu Pemerintahan yang relevan, etis, melibatkan mahasiswa, dan menghasilkan bukti bagi kebijakan serta inovasi pemerintahan;
3. melaksanakan PkM berbasis kebutuhan dan co-creation untuk memperkuat kapasitas pemerintah, desa, masyarakat, dan Persyarikatan;
4. mengembangkan Smart Village, digital governance, kewirausahaan digital/pemerintahan, kepemimpinan publik, integritas, dan nilai AIK;
5. menyediakan sarana-prasarana, TIK, sumber pembelajaran terbuka, akses yang inklusif, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan perlindungan data;
6. membangun kemitraan lokal, nasional, dan internasional serta mengelola mutu melalui PPEPP.

2.3 Kebijakan Pengelolaan Laboratorium

Pengelolaan laboratorium berlandaskan relevansi akademik, akuntabilitas, efisiensi, keterbukaan akses, inklusivitas, keselamatan, keamanan data, kolaborasi, keberlanjutan, dan orientasi dampak. Seluruh laboratorium berada dalam kendali Program Studi dan UPPS, dikelola sesuai SK dan Pedoman Pengelolaan Laboratorium, serta berkoordinasi dengan unit penjaminan mutu, aset, TIK, penelitian/PkM, kerja sama, dan layanan mahasiswa.

1. integrasi tridarma dan OBE: kegiatan laboratorium dicantumkan dalam RPS, modul, rubrik, jadwal, log, portofolio, penelitian, dan PkM;
2. kebutuhan pemangku kepentingan: tema, layanan, dan produk didasarkan pada data kebutuhan dan evaluasi mitra;
3. akses dan keselamatan: fasilitas fisik/digital menyediakan akomodasi yang layak, prosedur K3L, keamanan siber, dan perlindungan data;
4. pengelolaan berbasis bukti: setiap program memiliki PIC, target, anggaran, risiko, bukti, laporan, hasil evaluasi, dan tindak lanjut;
5. peningkatan berkelanjutan: hasil monev, survei, AMI, RTM, benchmarking, dan perubahan regulasi digunakan untuk memperbarui standar.

BAB 3

STRUKTUR DAN JENIS LABORATORIUM

3.1 Prinsip Penetapan Laboratorium

Penetapan laboratorium didasarkan pada relevansi keilmuan Ilmu Pemerintahan, dukungan terhadap CPL dan profil lulusan, kekhasan visi keilmuan, kebutuhan mitra, keterjangkauan pengelolaan, serta efisiensi pemanfaatan sumber daya. Laboratorium dikembangkan dalam bentuk fisik, digital, dan hybrid agar dapat melayani pembelajaran, penelitian, PkM, dan kerja sama secara fleksibel.

3.2 Jenis dan Fungsi Laboratorium

1. Laboratorium Kebijakan Publik

Laboratorium ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan analisis, formulasi, implementasi, evaluasi, komunikasi, dan advokasi kebijakan berbasis bukti. Ruang lingkupnya mencakup analisis masalah publik; pemetaan aktor; penyusunan alternatif; policy brief; simulasi proses kebijakan; evaluasi program; dan diseminasi rekomendasi. Laboratorium mendukung profil lulusan sebagai aparatur/pengelola urusan pemerintahan; analis kebijakan; penggerak inovasi; calon peneliti.

2. Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance

Laboratorium ini berfungsi untuk mengembangkan praktik tata kelola pemerintahan, Smart Village, transformasi digital, inovasi pelayanan, kolaborasi, dan tata kelola data. Ruang lingkupnya mencakup pemetaan proses; audit tata kelola; desain layanan; dashboard; purwarupa digital; analisis data pemerintahan; tata kelola desa; dan co-creation bersama mitra. Laboratorium mendukung profil lulusan sebagai aparatur/pengelola urusan pemerintahan; fasilitator desa; penggerak inovasi; calon peneliti.

3. Laboratorium Kepemimpinan Publik dan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)

Laboratorium ini berfungsi untuk mengembangkan kepemimpinan publik kolaboratif, etika pemerintahan, integritas, komunikasi, negosiasi, pengelolaan konflik, dan internalisasi nilai AIK. Ruang lingkupnya mencakup simulasi kepemimpinan; studi dilema etik; komunikasi publik; resolusi konflik; kepemimpinan krisis; rencana aksi integritas; dan penguatan karakter AIK. Laboratorium mendukung profil lulusan sebagai aparatur/pengelola urusan pemerintahan; fasilitator desa; penggerak inovasi; pemimpin publik berintegritas.

3.3 Karakteristik Laboratorium

Tabel 3.1 Karakteristik Laboratorium

Laboratorium	Fokus dan layanan utama	Pengelola	Luaran utama
Kebijakan Publik	Mengembangkan kemampuan analisis, formulasi, implementasi, evaluasi, komunikasi, dan advokasi kebijakan berbasis bukti. Layanan akademik, riset, PkM, konsultasi/klinik, pelatihan, dan kemitraan.	Koordinator: Prof. Dr. Muliani S, S.I.P., M.Si. Tim: Dr. Abdul Jabbar, S.I.P., M.Si.	policy brief, policy memo, peta aktor, matriks alternatif, evaluasi kebijakan, artikel, dataset, dan portofolio mahasiswa
Tata Kelola & Digital Governance	Mengembangkan praktik tata kelola pemerintahan, smart village, transformasi digital, inovasi pelayanan, kolaborasi, dan tata kelola data. Layanan akademik, riset, PkM, konsultasi/klinik, pelatihan, dan kemitraan.	Koordinator: Dr. Ir. H. Muh Rais Rahmat Razak, M.Si. Tim: Dr. Sandi Lubis, S.I.P., M.A.P.	dashboard, peta proses, desain layanan, purwarupa, indeks tata kelola, dataset, rekomendasi digital, dan portofolio proyek
Kepemimpinan Publik & AIK	Mengembangkan kepemimpinan publik kolaboratif, etika pemerintahan, integritas, komunikasi, negosiasi, pengelolaan konflik, dan internalisasi nilai aik. Layanan akademik, riset, PkM, konsultasi/klinik, pelatihan, dan kemitraan.	Koordinator: Prof. Dr. Nurjannah Nonci, M.Si. Tim: Dr. Muhammad Nur, M.Si.	portofolio kepemimpinan, instrumen asesmen, rencana aksi integritas, rekaman simulasi, modul pelatihan, refleksi AIK, dan proyek pemberdayaan

Ketiga laboratorium menggunakan sumber daya bersama berupa ruang praktik dan diskusi, perangkat TIK, platform pembelajaran, perangkat analisis data, sumber pembelajaran terbuka, repositori, desa/pemerintah mitra, serta dukungan unit terkait. Jadwal, prioritas penggunaan, pemeliharaan, keamanan, aksesibilitas, dan penyimpanan bukti diatur dalam pedoman dan SOP.

3.4 Tata Kelola dan Hubungan Kerja

Dekan bertanggung jawab atas kebijakan, sumber daya, dan pengawasan pada tingkat UPPS; Wakil Dekan Bidang Akademik mengoordinasikan integrasi pembelajaran dan mutu; Wakil Dekan Bidang Aset, SDM, dan bidang pendukung lainnya mengoordinasikan sarana-prasarana, SDM, keselamatan, dan dukungan operasional; Ketua Program Studi memastikan keterkaitan dengan kurikulum, penelitian, PkM, dan target kinerja; sedangkan koordinator laboratorium menyusun program, melaksanakan layanan, mengendalikan bukti, dan melaporkan capaian.

BAB 4

KETERKAITAN LABORATORIUM DENGAN CPL DAN PROFIL LULUSAN

4.1 Pemetaan Laboratorium–CPL

Pemetaan laboratorium terhadap CPL memastikan bahwa penggunaan laboratorium menghasilkan pengalaman belajar dan bukti asesmen yang relevan. Sepuluh domain CPL berikut digunakan sebagai kendali substantif dan harus dibaca bersama rumusan lengkap CPL dalam Buku Kurikulum OBE Program Studi yang berlaku.

Tabel 4.1 Pemetaan Laboratorium–CPL

Kode	Domain CPL		
CPL-1	Sikap religius, kebangsaan, etika, integritas, tanggung jawab, dan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.		
CPL-2	Penguasaan konsep, teori, pendekatan, dan perkembangan mutakhir Ilmu Pemerintahan.		
CPL-3	Kemampuan menganalisis institusi, proses politik-pemerintahan, relasi kekuasaan, aktor, dan dinamika pemerintahan.		
CPL-4	Kemampuan menganalisis dan merumuskan alternatif kebijakan publik berbasis bukti.		
CPL-5	Kemampuan mengelola urusan pemerintahan daerah/desa, pelayanan publik, pembangunan, dan kelembagaan secara akuntabel.		
CPL-6	Kemampuan merancang tata kelola digital, Smart Village, inovasi pemerintahan, dan pemanfaatan data secara bertanggung jawab.		
CPL-7	Kemampuan memimpin, berkomunikasi, bernegosiasi, berkolaborasi, dan mengelola konflik dalam ruang publik.		
CPL-8	Kemampuan melaksanakan penelitian Ilmu Pemerintahan dengan metode yang tepat, etis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.		
CPL-9	Kemampuan menghasilkan inovasi, kewirausahaan digital/pemerintahan, serta solusi kontekstual bagi pemerintah dan masyarakat.		
CPL-10	Kemampuan mengomunikasikan karya ilmiah dan rekomendasi secara profesional serta mengembangkan pembelajaran sepanjang hayat.		
Laboratorium	CPL didukung	Bentuk dukungan	Profil lulusan
Laboratorium Kebijakan Publik	CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-8, CPL-10	Analisis isu dan aktor; perumusan alternatif; simulasi implementasi/evaluasi; penelitian kebijakan; komunikasi rekomendasi.	Aparatur/pengelola urusan pemerintahan; analis kebijakan; penggerak inovasi; calon peneliti.
Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance	CPL-2, CPL-3, CPL-5, CPL-6, CPL-8, CPL-9, CPL-10	Audit tata kelola; pemetaan proses; Smart Village; desain layanan digital; data pemerintahan; purwarupa dan proyek inovasi.	Aparatur /pengelola urusan pemerintahan; fasilitator desa; penggerak inovasi; calon peneliti.
Laboratorium Kepemimpinan Publik dan AIK	CPL-1, CPL-3, CPL-5, CPL-7, CPL-9, CPL-10	Simulasi kepemimpinan; dilema etik; komunikasi/negosiasi; resolusi konflik; rencana aksi integritas; refleksi AIK.	Aparatur/pengelola urusan pemerintahan; fasilitator desa; penggerak inovasi; pemimpin publik berintegritas.

4.2 Pemetaan Laboratorium–Profil Lulusan

Seluruh profil lulusan didukung secara langsung dan saling melengkapi oleh ketiga laboratorium. Tanda utama menunjukkan laboratorium pengampu pengalaman inti, sedangkan tanda pendukung menunjukkan kontribusi penguatan.

Tabel 4.2 Pemetaan Laboratorium–Profil Lulusan

Laboratorium	Aparatur/pengelola pemerintahan	Analisis kebijakan	Fasilitator desa	Penggerak inovasi	Calon peneliti
Kebijakan Publik	Utama	Utama	Pendukung	Utama	Utama
Tata Kelola & Digital Governance	Utama	Pendukung	Utama	Utama	Utama
Kepemimpinan Publik & AIK	Utama	Pendukung	Utama	Utama	Pendukung

4.3 Integrasi Laboratorium dalam Kurikulum

Integrasi dilaksanakan melalui pemetaan seluruh 62 mata kuliah terhadap laboratorium, CPL/CPMK/Sub-CPMK, bentuk pengalaman belajar, metode asesmen, dan bukti portofolio. Mata kuliah yang relevan wajib memuat penggunaan laboratorium dalam RPS, jadwal, modul/panduan, rubrik, log aktivitas, hasil mahasiswa, serta analisis ketercapaian. Tabel berikut menyajikan rumpun integrasi; daftar rinci 62 mata kuliah dikendalikan dalam matriks kurikulum dan dievaluasi setiap tahun.

Tabel 4.3 Integrasi Laboratorium dalam Kurikulum

Rumpun mata kuliah	Laboratorium utama	CPL dominan	Pengalaman dan bukti
AIK, Pancasila, kewarganegaraan, etika, dan antikorupsi	Kepemimpinan Publik & AIK	CPL-1, CPL-7, CPL-10	Dilema etik, refleksi AIK, rencana aksi integritas, simulasi keputusan.
Teori, sistem, dan kelembagaan pemerintahan	Kebijakan Publik; Tata Kelola & Digital Governance	CPL-2, CPL-3, CPL-5	Studi kasus institusi, pemetaan aktor/proses, analisis kelembagaan.
Kebijakan publik, pelayanan, pembangunan, dan perencanaan	Kebijakan Publik	CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-8	Policy brief, evaluasi program, simulasi formulasi/implementasi.
Pemerintahan daerah/desa, Smart Village, dan pemberdayaan	Tata Kelola & Digital Governance	CPL-5, CPL-6, CPL-9	Audit tata kelola, proyek desa mitra, desain Smart Village.
Digital governance, sistem informasi, data, dan inovasi	Tata Kelola & Digital Governance	CPL-6, CPL-8, CPL-9, CPL-10	Dashboard, analisis data, purwarupa, audit layanan digital.
Kepemimpinan, komunikasi, politik pemerintahan, dan konflik	Kepemimpinan Publik & AIK	CPL-1, CPL-3, CPL-7, CPL-9	Simulasi kepemimpinan, komunikasi publik, negosiasi, resolusi konflik.
Metodologi, statistik/data, seminar, dan karya ilmiah	Seluruh laboratorium	CPL-8, CPL-10	Desain riset, pengolahan data, artikel, presentasi, repositori.
Praktikum, MBKM/pengalaman lapangan, KKN/PkM, dan tugas akhir	Seluruh laboratorium	Seluruh CPL relevan	Proyek mitra, penelitian/PkM, portofolio, skripsi, luaran dan dampak.
BUKTI IMPLEMENTASI: Bukti minimum meliputi matriks 62 mata kuliah, RPS, modul/panduan, jadwal, presensi/log, rubrik, hasil kerja mahasiswa, rekap CPMK/CPL, umpan balik, dan tindak lanjut perbaikan.			

BAB 5

STRATEGI IMPLEMENTASI PETA JALAN LABORATORIUM

5.1 Strategi Jangka Pendek (2026–2027)

Strategi jangka pendek difokuskan pada pembentukan fondasi kelembagaan dan operasional. Kegiatan utama mencakup penetapan SK, pedoman dan SOP; struktur pengelola; inventaris dan analisis kebutuhan; baseline indikator; pemetaan 62 mata kuliah; integrasi awal ke RPS; penataan jadwal/log; kesiapan aksesibilitas dan K3L; tata kelola data; pelatihan pengelola; serta aktivasi pemerintah daerah/desa sebagai mitra pembelajaran.

5.2 Strategi Jangka Menengah (2028–2029)

Strategi jangka menengah diarahkan pada produktivitas dan kualitas. Fokusnya adalah perluasan pembelajaran berbasis laboratorium, peningkatan mutu portofolio mahasiswa, riset dan PkM yang melibatkan mahasiswa, produksi policy brief/model/purwarupa/modul, pengembangan kompetensi pengelola, interoperabilitas data, pemeliharaan terencana, kepuasan pengguna, hilirisasi awal, serta jejaring nasional yang menghasilkan kegiatan dan luaran bersama.

5.3 Strategi Jangka Panjang (2030 dan Seterusnya)

Strategi jangka panjang berorientasi pada pusat unggulan Ilmu Pemerintahan berbasis Smart Village, kewirausahaan digital, digital governance, kebijakan berbasis bukti, dan kepemimpinan publik beretika. Laboratorium ditargetkan menjadi rujukan regional, memperluas kolaborasi internasional, mereplikasi model bersama mitra, meningkatkan rekognisi dosen/mahasiswa, menyediakan sumber pembelajaran terbuka, serta menunjukkan outcome dan dampak yang diverifikasi.

5.4 Matriks Strategi, Target, dan Bukti

Tabel 5.1 Matriks Strategi, Target, dan Bukti

Strategi	Program/kegiatan	Indikator dan target minimum	Waktu	Bukti
Kelembagaan	SK, struktur, pedoman, SOP, program kerja, dan pembagian kewenangan.	100% dokumen inti tersedia, sah, terkendali, dan dipahami pengelola.	2026	SK; 53.3; SOP; sosialisasi; daftar induk.
Baseline dan kebutuhan	Inventaris, kelayakan, kebutuhan pengguna, aksesibilitas, K3L, data, risiko, dan biaya.	Baseline tiga laboratorium dan prioritas investasi ditetapkan.	2026	Inventaris; survei; checklist; register risiko; RAB.
Kurikulum OBE	Pemetaan 62 mata kuliah dan integrasi laboratorium dalam RPS relevan.	100% MK terpetakan; ≥80% RPS relevan memuat pengalaman laboratorium pada 2027.	2026–2027	Matriks 62 MK; RPS; modul; rubrik; jadwal/log.
Pembelajaran	Kasus, proyek, simulasi, praktikum, studio, dan pengalaman mitra.	Setiap lab menyelenggarakan ≥2 paket pengalaman belajar/semester.	2027–2030	Log; presensi; portofolio; asesmen; rekap CPL.
Penelitian	Riset sesuai roadmap dengan mahasiswa dan mitra.	≥2 luaran riset/lab/tahun mulai 2028; keterlibatan mahasiswa meningkat.	2028–2030	Proposal; log; dataset; artikel; HKI; policy brief.
PkM	Pendampingan/co-creation berbasis kebutuhan pemerintah/desa/masyarakat.	≥1 program PkM/lab/tahun mulai 2028; terdapat bukti adopsi/peningkatan.	2028–2030	Baseline; IA; laporan; produk; evaluasi mitra; dampak.
SDM	Pelatihan metodologi, data/digital, fasilitasi, K3L, etik, dan AIK.	100% pengelola mengikuti pengembangan kompetensi relevan setiap tahun.	2026–2030	Peta kompetensi; sertifikat; materi; evaluasi.
Kemitraan	Kerja sama domestik dan internasional berbasis kegiatan terukur.	≥3 mitra aktif domestik pada 2029; ≥1 kolaborasi internasional pada 2030.	2027–2030	MoU/MoA/IA; kegiatan; luaran; evaluasi; tindak lanjut.
Akses dan K3L	Akomodasi layak, keselamatan, kesehatan, keamanan, darurat, dan limbah.	100% permintaan akomodasi ditindaklanjuti; 100% insiden memiliki RTL; nihil insiden berat.	2026–2030	Checklist; orientasi; fasilitas; log insiden; RTL.
Kepuasan dan utilisasi	Dashboard jadwal, utilisasi, mutu layanan, dan kepuasan.	Utilisasi meningkat dari baseline; kepuasan pengguna ≥80% mulai 2028.	2027–2030	Dashboard; log; survei; analisis; RTM.
Hilirisasi	Adopsi/replikasi model, rekomendasi, purwarupa, modul, atau SOP.	Setiap lab memiliki ≥1 produk teradopsi/terekspansi sampai 2030.	2029–2030	BA adopsi; keputusan mitra; log penggunaan; evaluasi dampak.
PPEPP	Monev semester, RTM, audit bukti, RTL, verifikasi, dan peningkatan.	Monev dan RTM terlaksana setiap semester; ≥90% RTL selesai tepat waktu.	Setiap semester	Laporan monev; notulen/BA; dashboard; RTL; revisi.

KENDALI TARGET: Baseline diverifikasi pada 2026. Target tahunan diturunkan dan dikukuhkan melalui Renop/RKT serta RAB. Angka capaian tidak boleh dilaporkan tanpa bukti yang dapat ditelusuri.

5.5 Peta Jalan Tiga Laboratorium



Gambar 5.1 Peta Jalan Laboratorium Program Studi Sarjana Ilmu Pemerintahan

Gambar 5.1 menunjukkan kesinambungan antara fase fondasi, produktivitas, dan pusat unggulan. Setiap laboratorium memiliki jalur produk yang berbeda namun menggunakan pengungkit yang sama: OBE, PPEPP, kemitraan, pendanaan, aksesibilitas, K3L, tata kelola data, dan bukti sah. Evaluasi tahunan dapat menyesuaikan urutan program tanpa menghilangkan tujuan strategis dan jejak perubahan.

BAB 6

LUARAN DAN DAMPAK LABORATORIUM

6.1 Luaran Utama

Luaran laboratorium merupakan produk yang dapat diverifikasi dan ditelusuri ke kegiatan, peserta, sumber daya, asesmen, mitra, dan pembiayaan. Portofolio luaran utama meliputi:

1. model, instrumen, indeks, peta proses, serta desain tata kelola pemerintahan, Smart Village, dan kepemimpinan publik;
2. policy brief, policy memo, rekomendasi, evaluasi kebijakan, naskah akademik, dan bahan pengambilan keputusan;
3. dashboard, dataset terdokumentasi, purwarupa, desain layanan digital, media pembelajaran, dan sumber pembelajaran terbuka;
4. publikasi ilmiah, prosiding, kekayaan intelektual, laporan riset, dan luaran bersama dosen-mahasiswa-mitra;
5. modul praktikum, SOP, pedoman teknis, rubrik, instrumen asesmen, portofolio mahasiswa, dan paket pelatihan;
6. produk PkM, bukti adopsi/replikasi, peningkatan kapasitas mitra, serta dokumentasi perubahan sebelum-sesudah.

6.2 Dampak terhadap Pembelajaran, Penelitian, PkM, dan Kelembagaan

Pembelajaran

Peningkatan ketercapaian CPL, mutu portofolio, pengalaman belajar autentik, literasi data/digital, kemampuan analisis kebijakan, inovasi, komunikasi, kepemimpinan, dan integritas.

Penelitian

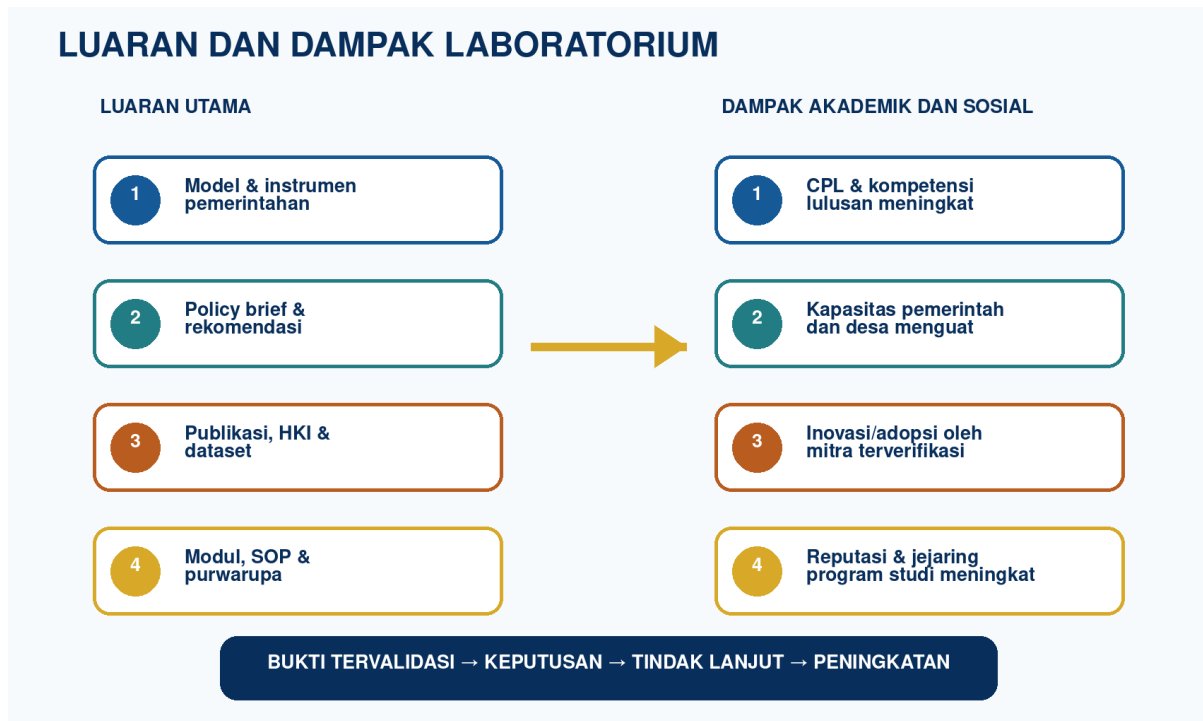
Meningkatnya relevansi agenda penelitian, keterlibatan mahasiswa, mutu data, kolaborasi, publikasi, HKI, rekomendasi, dan pemanfaatan hasil riset.

PkM dan sosial

Menguatnya kapasitas pemerintah/desa/masyarakat, perbaikan proses dan layanan, adopsi inovasi, penguatan partisipasi, serta keberlanjutan program mitra.

Kelembagaan dan reputasi

Meningkatnya produktivitas tridarma, jejaring, rekognisi dosen/mahasiswa, daya tarik program studi, sumber daya, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.



Gambar 6.1 Luaran dan Dampak Laboratorium Ilmu Pemerintahan

6.3 Pengukuran Outcome dan Dampak

Outcome dan dampak diukur melalui kombinasi data kuantitatif dan kualitatif: ketercapaian CPL/CPMK; mutu rubrik dan portofolio; utilisasi; kepuasan; jumlah dan mutu luaran; keterlibatan mahasiswa; adopsi/replikasi; perubahan kapasitas mitra; perubahan proses/layanan; rekognisi; serta kontribusi pada indikator program studi. Pengukuran memakai baseline, target, sumber data, periode, pemilik data, metode verifikasi, analisis gap, dan tindak lanjut.

BAB 7

MONITORING, EVALUASI, DAN PENJAMINAN MUTU

7.1 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan oleh pengelola laboratorium dan Program Studi secara bulanan untuk aspek operasional serta setiap semester untuk capaian program. Evaluasi mencakup kesiapan fasilitas, akses, utilisasi, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, PkM, kemitraan, pembiayaan, luaran, outcome, risiko, insiden, kepuasan, dan kelengkapan bukti. Hasilnya dibahas dalam rapat pengelola dan RTM tingkat Program Studi/Upps untuk menetapkan pengendalian dan peningkatan.

1. awal semester: kesiapan fasilitas, jadwal, RPS, kebutuhan akses, risiko, target, dan penugasan;
2. bulanan: utilisasi, pemeliharaan, insiden, kemajuan program, anggaran, dan kelengkapan bukti;
3. akhir semester: capaian indikator, CPL/CPMK, mutu luaran, kepuasan, aksesibilitas, K3L, data, dan kemitraan;
4. RTM semester: analisis akar masalah, keputusan, PIC, tenggat, sumber daya, dan indikator penyelesaian;
5. tahunan: evaluasi fase roadmap, outcome/dampak, benchmarking, kebutuhan investasi, serta revisi target.

7.2 Indikator Kinerja Laboratorium

Tabel 7.1 Indikator Kinerja Laboratorium

Dimensi	Indikator	Sumber bukti
Tata kelola	Kelengkapan/legalitas dokumen; pelaksanaan program; ketepatan laporan/RTL.	SK, pedoman, SOP, RKT/RAB, laporan, RTM, daftar induk.
OBE dan pembelajaran	Cakupan 62 MK; RPS relevan; pengalaman laboratorium; mutu portofolio; CPL/CPMK.	Matriks, RPS, modul, rubrik, log, hasil mahasiswa, rekap CPL.
Utilisasi dan layanan	Jam/pengguna/kegiatan; keteraturan jadwal; downtime; kepuasan.	Jadwal/log, dashboard, tiket layanan, survei, pemeliharaan.
Penelitian	Kesesuaian roadmap; keterlibatan mahasiswa; mutu luaran; pemanfaatan.	Proposal, etik/izin, data, artikel, HKI, policy brief, bukti penggunaan.
PkM dan mitra	Kebutuhan/baseline; partisipasi; produk; peningkatan kapasitas; adopsi/dampak.	IA, baseline, laporan, produk, evaluasi mitra, BA adopsi.
SDM dan sarpras	Kompetensi; kecukupan/kualitas; akses TIK/OER; investasi dan pemeliharaan.	Peta kompetensi, sertifikat, inventaris, lisensi, RAB/realisasi.
Aksesibilitas dan K3L	Akomodasi; akses; insiden; tindak lanjut; kesiapsiagaan.	Checklist, orientasi, fasilitas, log insiden/near miss, RTL.
Data, etik, dan HKI	Kepatuhan persetujuan, klasifikasi/akses, backup, anonimisasi, dan kepemilikan.	Persetujuan, log akses, backup, protokol data, dokumen HKI.
Dampak dan rekognisi	Adopsi/replikasi; perubahan mitra; rekognisi; jejaring nasional/internasional.	BA, keputusan mitra, data sebelum-sesudah, undangan, kerja sama.

7.3 PPEPP Pengelolaan Laboratorium



Gambar 7.1 Siklus PPEPP Laboratorium Ilmu Pemerintahan

Tahap	Kegiatan utama	Rekaman mutu
Penetapan	Menetapkan roadmap, standar, target, program, PIC, anggaran, risiko, dan bukti.	SK/roadmap, RKT/RAB, program kerja, register risiko.
Pelaksanaan	Menjalankan pembelajaran, penelitian, PkM, layanan, kemitraan, akses, K3L, dan pengelolaan data.	Jadwal/log, presensi, checklist, transaksi, luaran, dokumentasi.
Evaluasi	Menganalisis capaian, gap, mutu, kepuasan, utilisasi, risiko, insiden, dan dampak.	Dashboard, survei, laporan monev, AMI, analisis akar masalah.
Pengendalian	RTM menetapkan koreksi, PIC, tenggat, sumber daya, dan verifikasi.	Notulen/BA, RTL, bukti koreksi, status verifikasi.
Peningkatan	Menaikkan standar/target, memperbarui RPS/SOP/roadmap, investasi, inovasi, dan kemitraan.	Revisi terkendali, standar baru, investasi, benchmarking, bukti efektivitas.

7.4 Pengendalian Bukti dan Risiko

Bukti disimpan dalam repositori terstruktur menggunakan kode tata kelola (GOV), pembelajaran (OBE), penelitian (RES), PkM/kemitraan (COM), sarpras/TIK (FAC), akses/K3L/data (SAFE), mutu (QMS), dan pembiayaan (FIN). Setiap bukti memiliki judul, periode, pemilik, indikator terkait, lokasi, status validasi, retensi, dan versi. Risiko utama roadmap tidak masuk RKT/RAB, utilisasi rendah, bukti tidak lengkap, downtime, insiden K3L, hambatan akses, pelanggaran data/etik, kemitraan tidak aktif, dan regenerasi SDM dicatat, dimitigasi, dimonitor, dan dievaluasi.

KRITERIA BUKTI: Bukti harus sah, relevan, cukup, mutakhir, konsisten antar dokumen, dapat ditelusuri dari perencanaan sampai dampak, serta menunjukkan tindak lanjut dan peningkatan—bukan sekadar daftar kegiatan.

BAB 8

PENUTUP

Peta Jalan Laboratorium Program Studi Sarjana Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang disusun sebagai instrumen strategis untuk memastikan pengembangan tiga laboratorium berjalan terarah, terukur, inklusif, aman, dan berkelanjutan. Laboratorium diposisikan sebagai learning ecosystem yang mengintegrasikan Kurikulum OBE 62 mata kuliah, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, dan pengembangan sumber daya.

Keberhasilan peta jalan ditentukan oleh konsistensi antara visi, target, program, pembiayaan, pelaksanaan, bukti, evaluasi, keputusan, tindak lanjut, dan peningkatan. Karena itu, setiap fase wajib dijabarkan ke Renop/RKT, RAB, program kerja, RPS, agenda penelitian/PkM, pemeliharaan, pengembangan SDM, serta dashboard kinerja yang dikendalikan melalui PPEPP.

Pada akhir 2030, evaluasi menyeluruh dan benchmarking eksternal dilaksanakan untuk menilai kontribusi laboratorium terhadap CPL, profil lulusan, mutu tridarma, kapasitas mitra, reputasi program studi, dan pembangunan daerah. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan peta jalan periode berikutnya dan peningkatan standar menuju pusat unggulan Ilmu Pemerintahan berbasis Smart Village, Kewirausahaan Digital, Tata Kelola Pemerintahan Berdaya Saing Global, dan nilai AIK.

PENETAPAN DOKUMEN: Sebelum diberlakukan sebagai dokumen resmi, lengkapi nomor keputusan, tanggal berlaku, tanda tangan/cap atau validasi elektronik, daftar distribusi, daftar induk, dan keterkaitannya dengan Renop/RKT serta RAB.